



HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT KAMAR OPERASI RUMAH SAKIT X DENPASAR

Lucia Ni Luh Yuniarti^{1*}, Ni Luh Putu Mira Santana Sari¹, I Ketut Sudiarta¹, I Dewa Ketut Adi Antara²

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Triatma Mulya, Jl. Kubu Gn., Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali 80361, Indonesia

⁴Rumah Sakit Balimed Denpasar, Jl. Mahendradatta No.57 X, Padangsembian, Denpasar Barat, Denpasar, Bali 80119, Indonesia

^{*}luciayuniarti@gmail.com

ABSTRAK

Prilaku caring merupakan inti dari praktik keperawatan. Perawat berperan penting pada pasien dan bertanggung jawab terhadap pelayanan pasien selama 24 jam. Tuntutan kerja yang tinggi menyebabkan aktivitas kerja perawat juga meningkat serta dapat menjadikan beban kerja tersendiri bagi perawat termasuk perawat kamar operasi. Di kamar operasi, perawat dihadapkan pada kondisi kerja yang kompleks, tekanan waktu tinggi, serta tanggung jawab besar terhadap keselamatan pasien. Beban kerja yang tinggi dapat mempengaruhi pelayanan perawat dan menurunkan caring perawat, sehingga menimbulkan keluhan terhadap pelayanan keperawatan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara beban kerja dengan prilaku caring perawat di kamar operasi Rumah Sakit X Denpasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Penentuan sampel menggunakan menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 51 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner beban kerja dan kuisisioner prilaku caring. Analisa data menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil uji ststistik yang telah dilakukan dari 51 responden didapatkan nilai p-value sebesar 0,018 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan prilaku caring di kamar operasi Rumah Sakit X Denpasar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin rendah beban kerja yang dimiliki oleh perawat makan akan semakin tinggi prilaku caring perawat.

Kata kunci: beban kerja; caring; perawat kamar operasi

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND CARING BEHAVIOR OF OPERATING ROOM NURSES AT HOSPITAL X DENPASAR

ABSTRACT

Caring behavior is the core of nursing practice. Nurses play an important role in patients and are responsible for patient care for 24 hours. High work demands cause nurses' work activities to increase and can create a separate workload for nurses, including operating room nurses. In the operating room, nurses are faced with complex working conditions, high time pressure, and great responsibility for patient safety. High workloads can affect nursing services and reduce nurse caring, resulting in complaints about nursing services. The purpose of the study was to determine whether there was a relationship between workload and nurse caring behavior in the operating room of X Hospital, Denpasar. The research method used in the study was descriptive correlational with a cross-sectional approach. Determination of the sample used a total sampling technique with a sample size of 51 respondents. The measuring instruments used in this study were the workload questionnaire and the caring behavior questionnaire. Data analysis used the Chi-Square test. The results of the statistical test that had been carried out from 51 respondents obtained a p-value of 0.018 (<0.05). These results indicate that there is a significant relationship between nurses' workload and caring behavior in the operating room of X Denpasar Hospital. From the results of this study it can be concluded that the lower the workload of nurses, the higher the nurses' caring behavior.

Keywords: caring; nurse; operating room; workload

PENDAHULUAN

Paradigma pelayanan kesehatan pada saat ini berkembang pesat terfokus pada *patient centered care* sehingga kepuasan dan keselamatan pasien menjadi tujuan utama. Salah satu hal yang sangat berpengaruh adalah perilaku *caring* petugas kesehatan khususnya perawat. Perilaku *caring* perawat merupakan bagian terpenting dan juga proses interpersonal yang mencakup pelayanan kesehatan, membangun hubungan yang dapat dipercaya dan erat antara pasien dan pemberi perawatan. Perilaku *caring* perawat meliputi penghormatan terhadap pasien, perasaan aman dan meminimalisir kecemasan, komunikasi yang positif dan baik, perawat menunjukkan pengetahuan dan ketrampilan profesional serta memberikan perhatian kepada pasien (Abdullah, 2017). Perilaku *caring* merupakan inti dari praktik keperawatan yang mencerminkan kepedulian, empati, dan komitmen perawat dalam memberikan pelayanan holistik kepada pasien. Watson J (2008), menekankan bahwa *caring* adalah esensi dari keperawatan profesional dan menjadi dasar dalam membangun hubungan terapeutik antara perawat dan pasien. Faktor pendukung *caring* meliputi: kepemimpinan transformasional, teknologi pendukung, komunikasi interpersonal, dan empati dalam interaksi klinis (Listiana, E., & Dwianto, L., 2018).

Hasil survei yang dilakukan Internasional Council of Nursing (ICN) menunjukkan bahwa jumlah perawat di dunia mencapai 55 – 60% dari seluruh petugas kesehatan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al Fatih, H et al., (2022), menunjukkan 85% angka keluhan pasien yang masih tinggi tentang perilaku perawat yang tidak ramah dan berkomunikasi kurang jelas karena faktor *caring*. Kualitas pelayanan dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara jumlah tenaga dan beban kerja yang tinggi dapat meningkatkan beban kerja sehingga dapat mempengaruhi perilaku *caring* perawat dan penurunan kualitas asuhan keperawatan (Selor, 2023).

World Health Organization (WHO), menyatakan bahwa beberapa negara di Asia Tenggara termasuk Indonesia, perawat yang bekerja di rumah sakit mengalami peningkatan beban kerja yang diakibatkan oleh kurangnya tenaga keperawatan. Secara nasional, rasio perawat di Indonesia pada tahun 2020 sekitar 113 perawat per 100.000 penduduk yang masih jauh dari target. Beban kerja ialah tuntutan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari dan dianggap sumber beban. Tingginya beban kerja yang didapat oleh perawat saat bekerja akan menyebabkan kelelahan secara fisik maupun emosional, menurunnya konsentrasi serta kejenuhan yang dirasakan perawat (Nuraevindah et al., 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di ruang operasi Rumah Sakit X Denpasar didapatkan data tiga bulan terakhir yaitu pada bulan Februari-Maret 2024 tercatat bahwa terdapat total kunjungan OK yaitu sebanyak 2.283 pasien dengan jumlah perawat yang bertugas di ruang operasi yaitu sebanyak 51 orang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan didapatkan data bahwa mereka bekerja di kamar operasi memiliki tanggung jawab dan beban kerja yang lebih berat dari ruang rawat inap dan unit lainnya. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara beban kerja dengan perilaku *caring* perawat yang bertugas di kamar operasi Rumah Sakit X Denpasar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan, khususnya dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia dan perbaikan sistem kerja perawat di ruang operasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasi menggunakan pendekatan cross sectional untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan perilaku *caring* perawat di kamar operasi Rumah Sakit X Denpasar. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Nursalam, 2020). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang operasi,

yaitu sebanyak 51 orang. Instrumen penelitian terdiri dari dua bagian, yaitu kuesioner beban kerja dan kuesioner perilaku caring. Instrumen beban kerja disusun dalam bentuk self-report dengan 13 item pernyataan yang telah melalui proses telaah ahli (expert judgment) untuk memastikan validitas isi (content validity). Sementara itu, perilaku caring diukur menggunakan kuesioner baku yang diadopsi dari jurnal penelitian Rika (2012), yang mengacu pada sepuluh carative factor dari teori Jean Watson. Uji validitas empiris dilakukan dengan teknik korelasi item-total menggunakan Pearson Product Moment, yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai $r > 0,30$ sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan hasil α sebesar 0,85 untuk kuesioner beban kerja dan 0,91 untuk kuesioner perilaku caring, yang berarti kedua instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara tingkat beban kerja dengan perilaku caring perawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Lama Bekerja pada Perawat Kamar Operasi

Karakteristik	f	%
Usia		
<26 Tahun	4	7,8
26-35 Tahun	33	64,7
>35 Tahun	14	27,5
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	30	58,8
Perempuan	21	41,2
Pendidikan		
D3	21	41,2
S1/Profesi	30	58,8
S2	0	0
Lama Bekerja		
< 5 Tahun	9	17,8
> 5 Tahun	42	82,4

Tabel 1 menunjukkan hasil karakteristik responden didapatkan bahwa sebagian besar perawat yang bekerja di kamar operasi berumur 26-35 tahun sebanyak 33 (64,7%) dengan jenis kelamin sebagian besar laki-laki sebanyak 30 (58,8%), dengan tingkat pendidikan sebagian besar S1/profesi sebanyak 30 (58,8%), dengan lama bekerja sebagian besar responden bekerja > 5 tahun sebanyak 42 (82,4%) dari 51 responden.

Tabel 2

Hasil Analisa Beban Kerja Perawat Kamar Operasi di Rumah Sakit X Denpasar

Beban Kerja	f	%
Ya	48	94,1
Tidak	3	5,9

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis beban kerja perawat kamar operasi Rumah Sakit X didapatkan bahwa sebagian besar perawat memiliki beban kerja sebanyak 48 (94,1%) dari 51 responden. Sejalan dengan penelitian milik Pegacahyadi & Lia Idealistiana (2023), dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebagian besar perawat di Instalansi Bedah Sentral memiliki beban kerja dan tingkat stress dalam kategori sedang yaitu sebanyak 18 (60%). Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat dari hasil penelitian milik Lasa *et al.*, (2019) yang mengatakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan adalah beban kerja. Beban kerja adalah suatu konsep yang timbul akibat adanya keterbatasan kapasitas dalam proses informasi. Beban kerja merupakan kegiatan atau aktifitas fisik dan mental yang dilakukan berdasarkan perhitungan dan pengalaman dari pekerjaan yang dilakukan (Widiasih & Nuha, 2018). Analisa beban kerja tenaga dapat diketahui dari fungsi utama pekerjaan, adanya tugas tambahan, jumlah pasien, kapasitas kerja, waktu dan jam kerja yang digunakan serta fasilitas penunjang dalam menyelesaikan pekerjaannya (Noprianty *et al.*, 2022). Tingginya beban kerja dapat berdampak buruk kepada tenaga kesehatan, rumah sakit dan pasien. Dampak yang terjadi

kepada tenaga kesehatan yaitu dapat meningkatkan terjadinya kesalahan dalam bekerja, kelelahan pada perawat, dan mengantuk pada saat dinas karena banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan. Dampak untuk pasien sendiri adanya ketidakpuasan dalam pelayanan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan (Zainaro *et al.*, 2021). Hal ini dapat meningkatkan terjadinya kejadian cedera pada pasien.

Tabel 3
Hasil Analisa Prilaku *Caring* Perawat Kamar Operasi di Rumah Sakit X Denpasar

<i>Caring</i>	f	%
Baik	14	27,5
Kurang baik	37	72,5

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar perawat kamar bedah Rumah Sakit X memiliki prilaku *caring* kurang baik sebanyak 37 (72,5%) dan memiliki prilaku *caring* baik sebanyak 14 (27,5%) dari 51 responden. Hasil penelitian didapatkan bahwa perilaku *caring* perawat dalam kategori kurang baik, dikarenakan perawat belum mampu memberikan pelayanan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan pasien. Perilaku *caring* yang kurang baik itu dipengaruhi adanya beban kerja yang terlalu banyak, hal itu diperkuat dengan adanya keluhan perawat di ruang operasi terhadap adanya beban kerja yang banyak, sehingga banyak keluhan klien di ruang operasi tentang keramahan, kesabaran, perhatian perawat yang masih kurang. Perilaku *caring* yang baik sangat penting dalam tindakan asuhan keperawatan karena hal tersebut dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan dan tercapainya pelayanan kesehatan yang lebih optimal, sehingga kepuasan pasien maupun keluarga bisa tercapai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Marmi, E.F., & Prihatiningsih, D. (2020) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara beban kerja tinggi dan menurunnya perilaku *caring* perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD). Pasien merasakan perbedaan kualitas perhatian ketika jumlah pasien meningkat dan beban kerja meningkat. Begitu juga dengan hasil penelitian Ilkafah, Harniah (2017) di RSUP DR Wahidin Sudirohusodo Makassar didapatkan 71,4% pasien merasa tidak puas karena perilaku *caring* perawat kurang. Zahra, S., & Dhamanti, I. (2022) mengatakan bahwa *Caring* dianggap sebagai komponen utama dalam memberikan layanan yang berkualitas, terutama saat pandemi.

Tabel 3
Hubungan Beban Kerja Perawat Kamar Operasi dengan Prilaku *Caring*

<i>Prilaku Caring</i>	Beban Kerja				<i>P-Value</i>
	Ya		Tidak		
	f	%	f	%	
Baik	48	94,1	3	5,9	0,018
Kurang Baik	14	27,4	37	72,6	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji statistik yang telah dilakukan dari 51 responden didapatkan hasil perawat yang memiliki beban kerja katagori ya sebanyak 48 orang (94,1%) . Perilaku *caring* perawat mayoritas berkategori kurang baik sebanyak 37 orang (70,6%). Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas nilai $p < 0,05$ yaitu sebesar 0,018. Hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat di kamar operasi Rumah Sakit X Denpasar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Demur, et al., (2019) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan perilaku *caring* perawat di RS Islam Ibnu Sina Bukit tinggi. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Herman & Deli (2021) yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara beban kerja dengan perilaku *caring* yang diterapkan oleh perawat di RS Bhayangkara Makassar. Marmi, E.F., & Prihatiningsih, D. (2020), dalam penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara beban kerja tinggi dan menurunnya perilaku *caring* perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD). Pasien merasakan perbedaan kualitas perhatian ketika jumlah pasien meningkat dan beban kerja meningkat. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rizkianti, I., & Haryani, A. (2020) yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan perilaku *caring* perawat ($p = 0,067$ lebih dari 0,05). Dan tidak ada hubungan yang bermakna antara stres kerja dengan perilaku *caring* ($p = 0,545$ lebih dari 0,05).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan beban kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat di kamar operasi, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar perawat memiliki beban kerja sebanyak 48 orang (64,7%). Perilaku *caring* perawat di kamar operasi termasuk dalam kategori kurang baik yaitu 37 orang (72,5%), Terdapat Hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat di kamar operasi Rumah Sakit X Denpasar, ditunjukkan dengan hasil uji *Chi-square* di peroleh p- value sebesar 0,018.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatih, H., Tania, M., & Pratiwi, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Kerja Perawat Igd Rumah Sakit Di Bandung. *Jurnal Keperawatan Bsi*, 10(1).
- Demur, D.R.D.N.,Mahmud, R.,&Yeni F. (2019). Beban Kerja dan Motivasi dengan Prilaku
- Herman & Deli P. (2021). Hubungan Antara Beban Kerja Dan Prilaku Caring Perawat. *Jurnal Keperawatan Kontemporer Vol.1, Nomor 1, Januari 2021*
- Lasa, A. A., Susanti, I. H., & Wirakhmi, I. N. (2019). Hubungan Beban Kerja dan Burnout Terhadap Perilaku Caring Perawat di RSUD Hidayah Purwokerto. *Concept an Communication*,10(7),301–316.<https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Marmi, E. F., & Prihatiningsih, D. (2020). *Hubungan Beban Kerja dengan Perilaku Caring Perawat menurut Persepsi Klien di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta
- Noprianty, R., Wahdana, W., & Suryanah, A. (2022). Dampak Beban Kerja terhadap Produktifitas Kerja di Ruang Perioperasi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 5(2).
- Nuraevindah, N., Sabilu, Y., & Irma, I. (2023). Hubungan Faktor Individu Dan Beban Kerja Dengan Burnout Syndrome Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2021. *Endemis Journal*, 3(4), 10–17. <https://doi.org/10.37887/ej.v3i4.37302>
- Nursalam. (2020). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Pegacahyadi, & Lia Idealistiana. (2023). Hubungan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rsud Cileungsi Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(4), 270–275. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i4.1645>
- Rika. (2012). Perilaku Caring Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Tangku Mansyur Tanjungbalai. *Jurnal keperawatan USU*. (Online), (<Http://repository.usu.co.id>) diakses pada 10 Januari 2018.
- Rizkianti, I., & Haryani,A. (2020). The Relationship Between Woekload And Work Stress With Caring Behavior Of Nurses In Inpatient Rooms. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 159-166
- Samina Abdullah, R. K. (2017). Nurses' and Patients' Perception Regarding Nurse Caring Behaviors and Patients Satisfction in Sir Ganga Ram Hospital, Lahore, Pakistan. *Lahore school of Nursing, University of Lahore, Pakistan*, 1(5), 23-50.[doi:10.24087/IAM.2017.1.5.145](https://doi.org/10.24087/IAM.2017.1.5.145)

Selor, S. T. (2023). *Aspiration of Health Journal*. 01 (02), 281–290.

Widiasih, W., & Nuha, H. (2018). Pengukuran Beban Kerja Mental Karyawan Dengan Kuisisioner NASA TLX (Studi Kasus: Universitas ABC). *Jurnal Teknik Industri*, 2(1), 50–64.

Zainaro, M. A., Ridwan, R., & Isnainy, U. C. A. S. (2021). Motivation and Workload of Nurses with Nurse Performance in Handling Events of Corona Virus (Covid-19). *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(4), 673–680. <https://doi.org/10.30604/jika.v6i4.688>

Zahra, S., & Dhamanti, I. (2022). *Hospital Service Quality During COVID-19*. M